



DPRD Kota Yogya Dorong Pengembangan Sport Tourism

YOGYA, TRIBUN - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY mendukung upaya Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengembangkan *sport tourism*. Apalagi *sport tourism* memang menjadi daya tersendiri untuk pariwisata Kota Yogyakarta.

Sekretaris Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Solihul Hadi mengatakan, *sport tourism* juga bisa menumbuhkan semangat generasi muda berkegiatan positif. *Event sport tourism* bisa menjadi wadah generasi muda menyalurkan energi melalui kegiatan positif.

"Artinya, *sport tourism* memiliki implikasi menekan kejahatan jalanan, tindak kriminal, dan tindak pidana yang dilakukan generasi muda, yang rata-rata umurnya belum dewasa secara perdata," katanya dalam 'Obrolan Tugu Jogja', Kamis (21/11).

"Generasi muda bisa digiring, karena ada wadah untuk kegiatan positif. Dan tentunya *sport tourism* dapat mendukung minat bakat generasi muda," lanjut Solihul.

Ia pun mendorong agar Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta meningkatkan promosi digital dengan visual yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat dalam mengikuti berbagai *event sport tourism*.

Pihaknya siap mendukung penyelenggaraan *sport tourism* di Kota Yogyakarta. Apalagi kegiatan tersebut juga akan menambah pendapatan asli daerah (PAD). "Jika pengajuannya, programnya, dan anggarannya diperuntukkan bagi masyarakat, pasti akan kami dukung," katanya.

"Karena kami pasti menghitung, dari satu kegiatan multi efeknya itu juga hidup. Perlu didukung digitalisasi, semenarik mungkin, dan tentunya harus ada inovasi agar semakin menarik," terangnya.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Endro Sulaksono menjelaskan, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta tidak bisa sendiri dalam pengembangan *sport tourism*. Diperlukan kerja sama dari lintas OPD dan peningkatan infrastruktur agar pengembangan *sport tourism* optimal.

"Misalnya Malioboro itu bisa untuk maraton rutin, Dermaga Cinta itu juga bisa digunakan untuk lomba dayung. Kalau ini bisa menarik wisatawan nusantara dan mancanegara, maka perekonomian masyarakat



DOK. TRIBUN JOGJA

OBROLAN TUGU JOGJA - (Ki-ka) Kabid Daya Tarik Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Yurnelis Piliang; Sekretaris Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Solihul Hadi; Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Endro Sulaksono; Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Setiaji Hermawan dalam Obrolan Tugu Jogja, Kamis (21/11).

juga pasti akan tumbuh," jelasnya.

Fasilitas dan Instruktur

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Setiaji Hermawan menyebut, fasilitas dan instruktur penunjang *sport tourism* masih harus ditingkatkan. *Event sport tourism* di Kota Yogya harus ditingkatkan. Tidak hanya untuk pariwisata tetapi juga membentuk gaya hidup sehat masyarakat.

"Infrastruktur masih harus ditingkatkan, kegiatannya juga perlu ditingkatkan. Mungkin tidak hanya di Kotabaru, tetapi ada spot-spot lain juga. Mudah-mudahan *sport tourism* bisa meningkatkan minat anak muda untuk gemar olahraga," ujarnya.

Sementara itu Kabid Daya Tarik Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Yurnelis Piliang mengungkapkan, Kota Yogyakarta tidak memiliki wisata alam, sehingga harus ada inovasi lain untuk mengembangkan pariwisata Kota Yogyakarta.

Sport tourism bisa menjadi alternatif wisata, selain wisata budaya, wisata sejarah, wisata belanja, dan wisata kuliner di Kota Yogyakarta.

Namun, dalam mengembangkan *sport tourism* memang membutuhkan dukungan dari banyak pihak. Selain DPRD, komunitas yang konsen pada *sport tourism* juga sangat penting. Dukungan stakeholder lain, seperti BUMN, BUMD juga dibutuhkan agar *sport tourism* semakin besar.

"Memang butuh dukungan pentahelix. Sehingga kegiatan *sport tourism* ini dampaknya juga bisa dirasakan oleh masyarakat. *Sport tourism* memiliki dampak ke sektor ekonomi, karena bisa memberdayakan masyarakat juga. Dari sisi gaya hidup juga, akan meningkatkan kesehatan jasmani rohani peserta," ungkapnya.

"Dari sosiokultur juga, ketika menjadi habit akan dikenakan sebagai wisata olahraga yang unik. Beberapa kegiatan yang dilakukan sangat diminati, termasuk wisatawan asing. Kota Yogyakarta punya potensi yang tidak ada di tempat lain, sehingga memang perlu dikembangkan. Kalau dari sisi PAD itu memang sudah pasti. Dan tentunya juga promosi pariwisata Kota Yogyakarta itu sendiri," imbuhnya. (maw/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005